

## Kepuasan dan Kepercayaan Pemuda terhadap Keberlangsungan BUMDes selama Pandemi Covid-19

### Youth Satisfaction and Trust in The Sustainability of BUMDes during The Covid-19 Pandemic

Alifinda Candy Wicaksono\*, Vi'in Ayu Pertiwi, dan Setiyo Yuli Handono

Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya; email: Alifindacandy@student.ub.ac.id, handono@ub.ac.id

\*Corresponding Author: Alifinda Candy Wicaksono

Email: Alifindacandy@student.ub.ac.id

#### Abstrak

Pandemi covid-19 membuat sektor pariwisata yang kelola BUMDes Raharjo mengalami penurunan jumlah wisatawan. Di tahun 2020 juga BUMDes Raharjo mengalami kerugian berupa hutang ke petani Stroberi sehingga karyawan sementara waktu tidak diberi gaji. Jumlah pemuda yang bekerja di BUMDes menurun dari 15 orang di tahun 2019 menjadi 8 orang di tahun 2020. Di tahun 2021 5 pemuda yang tetap bertahan di BUMDes Raharjo. Hal ini dikarenakan kurangnya kepercayaan pemuda terhadap BUMDes. Selain itu kepuasan pemuda juga berpengaruh terhadap kepercayaan pemuda. Kepuasan berkaitan dengan semangat dan loyalitas yang diberikan pemuda ke BUMDes. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepuasan terhadap kepercayaan pemuda Dusun Pandan ke BUMDes Raharjo. Penelitian dilakukan di BUMDes Raharjo yang berlokasi di Dusun Pandan, Desa Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu pada bulan Mei-Juni 2021. Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang diteliti di penelitian ini adalah pemuda Dusun Pandan yang berusia 16 hingga 30 tahun. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *accidental sampling*. Metode analisis data yang digunakan dipenelitian ini adalah regresi linier sederhana dan uji parsial (uji T) melalui aplikasi SPSS. Variabel dependennya adalah kepercayaan pemuda. Variabel independen adalah kepuasan pemuda. Hasil penelitian menunjukkan Kepuasan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepercayaan pada uji T.

**Kata Kunci:** kepercayaan, kepuasan, pemuda.

#### Abstract

*The covid-19 pandemic had made the tourism sector managed by BUMDes Raharjo experience a decrease in the number of tourists. In 2020 also BUMDes Raharjo suffered losses in the form of debts to strawberry farmers so that employees were temporarily not given any salaries. The number of youth working in BUMDes decreased from 15 people in 2019 to 8 people in 2020. In 2021, only 5 young men remained in BUMDes Raharjo. This is due to the lack of youth trust in BUMDes. In addition, youth satisfaction also affects the confidence of youth. Satisfaction is related to the spirit and loyalty that youth give to BUMDes. This study aims to analyze the effect of satisfaction on the confidence of pandan village youth to BUMDes Raharjo. The research was conducted at BUMDes Raharjo located in Pandan Hamlet, Pandanrejo Village, Bumiaji Subdistrict, Batu City in May-June 2021. Research conducted using a quantitative approach. The population studied in this study was the youth of Pandan Hamlet aged 16 to 30 years. The sampling method used is accidental sampling. The data analysis methods used in this study are simple linear regression and partial test (T-test) through SPSS applications. The dependent variable is youth trust. The independent variable is youth satisfaction. The results showed satisfaction had a positive and significant effect on confidence in the T-test.*

**Keywords:** trust, satisfaction, youth

#### Pendahuluan

Pada awal tahun 2020 dunia dikejutkan dengan adanya pandemi covid-19 atau *corona virus disease-19*. Pandemi ini memberikan dampak ke semua sektor tak terkecuali sektor pariwisata. Padahal sektor pariwisata sangat berperan terhadap perekonomian di Indonesia. Berbagai upaya

dilakukan pemerintah untuk menghadapi pandemi covid-19 seperti pembatasan sosial, karantina mandiri, ditutupnya tempat wisata, dan himbauan untuk mematuhi protokol kesehatan. Selain itu banyak wisatawan yang enggan berwisata saat pandemi karena khawatir dengan dampak covid-19 [1]. Hal ini menjadi salah satu faktor. Tempat wisata yang terkena dampak dari pandemi covid-19 salah satunya adalah wisata yang dikelola BUMDes.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah badan usaha desa yang dikelola oleh masyarakat desa itu sendiri dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan dan modal sosial masyarakat desa. BUMDes didirikan dengan tiga prinsip yakni kooperatif, partisipatif dan emansipatif. Prinsip kooperatif berbentuk kerjasama yang dilakukan BUMDes dengan BUMDes lainnya sebagai langkah mengembangkan BUMDes tersebut. Prinsip partisipatif dalam mengelola BUMDes dilakukan semua masyarakat desa mulai dari pengadaan, produksi, pemasaran, penjualan dan hal lain yang terkait dengan BUMDes. Lalu pada prinsip emansipasi, pengelolaan BUMDes tidak hanya dilakukan oleh golongan tertentu saja. Semua masyarakat desa berhak terlibat dalam mengelola BUMDes. BUMDes dalam menjalankan kegiatannya harus bersifat terbuka (semua masyarakat desa dapat mengakses semua kegiatan yang dilakukan BUMDes) dan BUMDes harus meningkatkan kualitas usaha masyarakat desa bukan mengambil alih kegiatan yang ada di masyarakat [2]. Pemerintah desa dalam membentuk BUMDes dengan tujuan yang tertera pada pasal 3 Permendesa PDPT (Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi) Nomor 4 tahun 2015. Pasal tersebut mengatakan bahwa BUMDes dibentuk dengan tujuan meningkatkan perekonomian desa, mengoptimalkan aset desa, meningkatkan usaha masyarakat, mengembangkan rencana kerjasama antar desa atau dengan pihak ketiga, membuka lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Maka dari itu BUMDes didirikan bukan hanya untuk meningkatkan pendapatan desa, namun BUMDes berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengembangkan potensi desa.

BUMDes yang mengelola wisata salah satunya adalah BUMDes Raharjo. BUMDes ini mengelola wisata Lumbung Stroberi. Wisata Lumbung Stroberi saat pandemi mengalami penurunan jumlah wisatawan karena adanya kebijakan dari pemerintah membuat tempat wisata ditutup sementara waktu. Hal ini memberikan dampak ekonomi bagi BUMDes Raharjo. Ditambah lagi BUMDes Raharjo pada tahun 2020 mengalami kerugian dengan total Rp93.000.000. Kerugian berupa hutang ke petani Stroberi. Kerugian disebabkan karena pandemi dan produk yang rusak akibat aliran listrik yang diputus oleh PLN. Maka dari itu untuk melunasi hutang ke petani, pemuda di BUMDes tidak digaji untuk sementara waktu. Jumlah pemuda yang bekerja di BUMDes menurun dari 15 orang di tahun 2019 menjadi 8 orang di tahun 2020. Di tahun 2021 5 pemuda yang tetap bertahan di BUMDes Raharjo.

Padahal peran pemuda dalam BUMDes sangat diperlukan. Potensi pemuda desa merupakan agen yang memiliki kreatifitas, inovasi dalam memanfaatkan berbagai macam peluang dan potensi desa [3]. Pemuda memiliki peluang dalam berperan membangun dan mengembangkan desa. Fungsi dan peran pemuda terhadap pembangunan dalam undang-undang No. 40 tahun 2009 tentang kepemudaan menyebutkan jika pemuda memiliki peran yang sangat penting maka dari itu potensi dan peran pemuda perlu dikembangkan melalui pemberdayaan dan pengembangan. Sehingga pemanfaatan potensi pemuda desa dalam proses pembangunan desa secara jangka panjang dapat menjadi modal penting.

Pemuda desa dalam pembangunan berperan sebagai subjek pembangunan. Partisipasi pemuda tidak hanya dilihat dari antusiasme pemuda dalam menghadiri kegiatan-kegiatan desa, namun keterlibatan pemuda dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan. Keikutsertaan pemuda dalam pembangunan mulai dari memikirkan, merencanakan dan terlibat dalam pengambilan keputusan akan membuat pemuda merasa diperhatikan dan berperan dalam kegiatan pembangunan. Pemuda juga akan merasa dihargai sehingga pemuda akan senang saat berpartisipasi di semua kegiatan pembangunan [4].

Kegagalan BUMDes dalam mengkombinasikan tujuan BUMDes dengan tujuan pemuda mengakibatkan pemuda kehilangan kepercayaan terhadap BUMDes dan pemuda tidak lagi memberikan dukungan terhadap kegiatan yang ada di BUMDes [5]. Pemuda akan memiliki rasa kepercayaan terhadap BUMDes apabila kepuasan pemuda terhadap BUMDes terpenuhi. Tingginya kepuasan pemuda menimbulkan kepercayaan dan pemuda memberikan dampak positif kepada BUMDes. Kepuasan yang terpenuhi dapat mendorong semangat dan loyalitas pemuda dalam

bepartisipasi di BUMDes [6]. Apabila kepuasan tidak terpenuhi maka akan terjadi pemogokan kerja hingga pengunduran diri dalam BUMDes [7].

Kepercayaan adalah ekspektasi yang dimiliki seseorang terhadap orang lain, institusi, perusahaan, pemerintah dan organisasi yang dapat menimbulkan perilaku sosial. Seseorang memiliki kepercayaan apabila orang lain dapat memberikan ekspektasi positif [8]. Kepercayaan menjadi salah satu faktor penting dalam membangun kerjasama dan komitmen. Hasil penelitian yang dilakukan oleh [9] mengatakan bahwa kepercayaan karyawan mempengaruhi komitmen dalam bekerja di sebuah perusahaan karena karyawan memiliki perasaan bertanggung jawab dan merasa dianggap didalam organisasi, sehingga karyawan akan merasa rugi apabila meninggalkan pekerjaan.

Kepercayaan menjadi faktor penting dalam membangun partisipasi pemuda dalam BUMDes. Kepercayaan mampu membuat pemuda untuk loyal terhadap BUMDes. Tidak adanya gaji dan jam kerja yang fleksibel dengan adanya kepercayaan antara pemuda dengan BUMDes dapat menjaga partisipasi pemuda. Pemuda akan mempunyai komitmen dan kesetiaan terhadap BUMDes. Kepercayaan pemuda terhadap BUMDes dapat dibangun dengan integritas, kompetensi, konsistensi dan keterbukaan dari BUMDes [10].

Integritas merupakan nilai yang mencerminkan kesamaan ucapan dan perbuatan BUMDes kepada pemuda. Integritas BUMDes dapat dilihat dari pembuktian ucapan yang disampaikan sama dengan realita [11]. Kompetensi adalah pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan BUMDes dalam menjalankan peran. BUMDes yang berkompetensi akan mempermudah BUMDes untuk mencapai tujuan yang diinginkan [12]. Konsistensi adalah sifat teguh pendirian yang dimiliki BUMDes disegala kondisi. Konsistensi BUMDes dapat dilihat dari ucapan, janji, perbuatan dan perilaku yang tidak berubah-ubah. BUMDes yang tidak konsisten antara ucapan dan perbuatan serta janji dan bukti yang diberikan dapat mengurangi rasa kepercayaan pemuda terhadap BUMDes. Keterbukaan dari BUMDes dilihat dari kemauan pemuda berbagi ide-ide dan informasi dengan BUMDes [13].

Kepercayaan yang dimiliki pemuda terwujud apabila kepuasan pemuda terhadap BUMDes terpenuhi. Kepuasan merupakan perasaan atau penilaian emosional yang ditimbulkan dari membandingkan kinerja atau kenyataan dengan ekspektasi. Kepuasan akan timbul apabila BUMDes dapat memenuhi ekspektasi yang dimiliki pemuda [14]. Tingginya kepuasan pemuda menimbulkan kepercayaan dan pemuda memberikan dampak positif kepada BUMDes. Kepuasan yang terpenuhi dapat mendorong semangat dan loyalitas pemuda dalam berpartisipasi di BUMDes. Kepuasan pemuda dapat diukur dari kepuasan gaji, kepuasan promosi, kepuasan lingkungan kerja dan kepuasan terhadap pekerjaan [6].

Penetapan gaji yang adil dan mencukupi kebutuhan setiap bulan menimbulkan kepuasan pembayaran atau gaji pada pemuda. Kebutuhan yang tercukupi dari gaji berdampak pada kepuasan pemuda dan dapat membuat pemuda semangat dalam berpartisipasi [6]. Gaji yang diterima pemuda juga merupakan apresiasi yang diberikan BUMDes berupa insentif. Apabila gaji yang diberikan BUMDes tidak memenuhi prinsip keadilan dan tidak sesuai dengan kebutuhan pemuda, maka akan berakibat banyaknya pemuda yang keluar dari BUMDes [15]. Pada BUMDes tentunya ada promosi jabatan. Hal ini akan membuat pemuda tertarik untuk berpartisipasi di BUMDes. Pemuda tidak akan berpartisipasi apabila jabatan yang ada di BUMDes tidak memungkinkan untuk naik jabatan. Jika ada promosi jabatan pun harus adanya kejelasan di BUMDes. Adanya promosi jabatan di BUMDes, maka karyawan di BUMDes akan memiliki tanggung jawab yang lebih tinggi, kewatiban, hak, status dan penghasilannya semakin besar [16].

Kepuasan lingkungan kerja terdiri dari lingkungan kerja fisik dan non fisik (hubungan dengan pemuda lainnya). Kepuasan kerja fisik dapat dipenuhi apabila lingkungan kerja baik, bersih dan menunjang kenyamanan pemuda [17]. Kepuasan lingkungan kerja non fisik tercerminkan adanya hubungan baik antar pemuda di dalam BUMDes sehingga menciptakan kerjasama dan kondisi saling mendukung. Keharmonisan antar pemuda dan kerjasama dibutuhkan di dalam BUMDes karena mempercepat dalam melakukan pekerjaan dan kegiatan yang ada di BUMDes [18]. Kepuasan antar pemuda dapat diciptakan melalui komunikasi yang baik dan menjaga kekeluargaan didalamnya [17].

Kepuasan terhadap pekerjaan yang ada di BUMDes berhubungan dengan penghargaan yang diterima dengan ekspektasi terhadap gaji yang diterima [15]. Kepuasan terhadap pekerjaan berdampak pada meningkatnya hubungan antar sesama pemuda serta antar pemuda dan BUMDes. Selain itu berdampak pada diberikannya kesempatan untuk mengasah kemampuan yang dimiliki dan adanya kesempatan untuk mengembangkan ide.

Penelitian terdahulu [6] menunjukkan kepuasan kerja memiliki pengaruh sangat besar terhadap kepercayaan karyawan kepada organisasi. Semakin tinggi kepercayaan karyawan terhadap sebuah organisasi dipengaruhi oleh peningkatan identifikasi dan keterlibatan karyawan dalam organisasi [9]. Kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan karyawan kepada organisasi [7]. Semakin tinggi kepercayaan kepada pemimpin, maka semakin tinggi pula keterikatan kerja karyawan [19].

Berdasarkan penelitian terdahulu, penelitian yang dilakukan memiliki kesamaan topik yaitu kepercayaan dan kepuasan. Topik tersebut masih bisa dikembangkan lagi dalam membahas pengaruh kepuasan terhadap kepercayaan pemuda terhadap BUMDes Raharjo. Maka dari itu, penelitian ini menganalisis apakah kepuasan yang diberikan BUMDes Raharjo mempengaruhi kepercayaan pemuda Dusun Pandan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepuasan terhadap kepercayaan pemuda terhadap BUMDes Raharjo selama pandemi covid-19. Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat yang membantu BUMDes Raharjo dalam merumuskan strategi dalam meningkatkan kepercayaan pemuda Dusun Pandan terhadap eksistensi BUMDes Raharjo.

### Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun Pandan, Desa Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu pada bulan Mei sampai dengan Juni 2021. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan dengan *purposive* atau sengaja. Pertimbangan pemilihan lokasi penelitian yang dilakukan yaitu wisata yang dikelola BUMDes Raharjo baru dirintis pada tahun 2016. Jumlah pemuda yang berpartisipasi setiap tahunnya menunjukkan penurunan. Pada tahun 2018, terdapat 85 pemuda yang berpartisipasi di BUMDes Raharjo. Lalu tahun 2019 terjadi penurunan yang signifikan sehingga pemuda yang berpartisipasi hanya 15 orang. Tahun 2020 menjadi 8 orang. Saat ini tahun 2021 pemuda yang bertahan hanya 5 orang saja. Penurunan jumlah pemuda dari tahun 2018 hingga tahun 2021 menarik untuk diteliti.

Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang diteliti di penelitian ini adalah pemuda Dusun Pandan yang berusia 16 hingga 30 tahun. Penentuan rentang usia pemuda sesuai di Undang-Undang Nomor 40 tahun 2009 tentang pemuda.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah teknik pengambilan sampel selama penelitian berlangsung. Sampel penelitian didapatkan dari orang yang ditemui di tempat penelitian dan sesuai dengan karakteristik populasi selama penelitian berlangsung (Sulistyaningrum, 2012) [20]. Jumlah sampel yang diteliti adalah 30 orang. Jumlah 30 responden sudah sesuai dengan minimal responden yang mengisi kuesioner dalam penelitian. Sampel 30 orang dapat dipakai di kebanyakan penelitian [21].

Pengambilan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara yang dibantu menggunakan kuesioner. Wawancara dilakukan untuk menunjang kelengkapan informasi dan fakta dilapang. Observasi dilakukan secara langsung dilapang dengan tujuan melihat fakta yang sebenarnya dan sebagai perbandingan dengan data yang didapat dari hasil wawancara dan kuesioner yang diisi responden. Selain itu instrumen penelitian menggunakan kuesioner yang disebar ke responden.

Metode analisis data yang digunakan dipenelitian ini adalah regresi linier sederhana uji parsial (uji T) melalui aplikasi SPSS. Sebelum melakukan uji analisis data perlu untuk menguji kualitas data. Uji kualitas data dilakukan untuk melihat valid tidaknya kuesioner dan konsistensi kuesioner. Pengujian ini dilakukan di SPSS. Uji kualitas data yang digunakan meliputi uji validitas dan reliabilitas.

Variabel dependen yang diuji adalah kepercayaan pemuda. Indikator kepercayaan pemuda meliputi integritas, kompetensi, konsistensi dan keterbukaan dari BUMDes. Variabel independen penelitian adalah kepuasan pemuda. Indikator kepuasan pemuda meliputi kepuasan gaji, kepuasan promosi, kepuasan lingkungan kerja dan kepuasan terhadap pekerjaan. Pengukuran variabel ini menggunakan skala likert empat skala yaitu sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), setuju (3) dan sangat setuju (4). Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen diperlukan formula model regresi hubungan variabel. Berikut formula model regresi hubungan variabel:

$$Y = \beta_0 + \beta X + e \dots\dots\dots (1)$$

**Keterangan:**

- Y = tingkat kepercayaan  
 $\beta_0$  = koefisien regresi  
 $\beta$  = konstanta  
X = kepuasan pemuda  
e = koefisien error

## **Hasil dan Pembahasan**

BUMDes Raharjo berada di Dusun Pandan, Desa Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu. BUMDes ini didirikan pada tahun 2016. Pada saat itu belum ada wisata yang dikelola oleh BUMDes. Pada tahun 2018 pergantian direktur BUMDes. Dari tahun 2018 hingga saat ini direktur BUMDes Raharjo adalah Bapak Rofiq. Di tahun 2018 juga lurah setempat memberikan ide untuk mendirikan wisata petik Stroberi yang berpusat di Dusun Pandan. Sejak dulu memang Dusun Pandan terkenal akan Stroberi namun belum ada yang mengelola. Sebelum adanya BUMDes Raharjo yang mengelola Lumbung Stroberi, harga stroberi saat panen raya sangat murah. Tengkulak stroberi memberikan harga yang murah saat panen raya sebesar Rp 15.000 sampai Rp20.000 per kilo stroberi. Saat ini dengan adanya Lumbung Stroberi, harga stroberi saat panen raya masih stabil di kisaran harga Rp25.000 sampai Rp30.000 per kilo stroberi. Adanya BUMDes Raharjo yang mengelola Lumbung Stroberi mampu menyelamatkan petani saat panen raya.

Awal berdirinya wisata Lumbung Stroberi pemuda di Dusun Pandan berpartisipasi sebanyak 85 orang. Namun pada tahun 2019 mengalami penurunan jumlah pemuda yang berpartisipasi menjadi 15 orang saja. Tahun 2020 mengalami penurunan lagi sehingga jumlah pemuda yang berpartisipasi hanya 8 orang saja. Di tahun 2021 hanya 5 pemuda saja yang bertahan.

Responden pada penelitian ini adalah pemuda Dusun Pandan, Desa Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu yang berusia 16-30 tahun. Karakteristik responden yang dibahas adalah kelompok partisipasi, usia, pendidikan terakhir, status responden, jumlah keluarga, pekerjaan saat ini, pekerjaan sampingan dan pendapatan perbulan. Karakteristik responden tersebut didapat dari hasil penyebaran kuesioner ke 30 responden. Karakteristik responden digunakan untuk mengetahui jumlah dan persentase setiap kelompok. Karakteristik responden penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.

Responden penelitian didominasi oleh pemuda yang belum pernah berpartisipasi di BUMDes dengan perentase 83,33%. Banyaknya responden yang belum berpartisipasi di BUMDes bisa disebabkan karena kurangnya kepercayaan responden terhadap BUMDes. Kurangnya kepercayaan dapat membuat seseorang kurang tertarik dan kurang berminat untuk berpartisipasi di BUMDes [22]. Jumlah pemuda dengan usia 16-23 paling banyak menunjukkan masih banyak pemuda yang tergolong pekerja muda [23]. Pada usia ini responden sudah bisa aktif memasuki pasar kerja. Responden yang sudah bekerja diusia muda memungkinkan adanya faktor ekonomi untuk mencukupi kebutuhan keluarga [24].

Tingkat pendidikan terakhir yang paling dominan adalah SMA dengan jumlah responden 14 orang atau 46,67%. Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap motivasi pemuda untuk berpartisipasi di BUMDes. Semakin tinggi pemuda menempuh pendidikan maka semakin meningkat pula keahlian dan pengetahuan. Pemuda yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi akan memiliki harapan karir yang tinggi [25].

Status responden semuanya belum menikah. Status responden berpengaruh dengan partisipasi responden untuk bekerja di BUMDes. Jika responden berstatus belum menikah cenderung kurang partisipasi dalam bekerja karena belum memiliki keluarga yang harus ditanggung. Status menikah menjadi salah satu pendorong responden untuk bekerja [26]. Responden yang belum menikah cenderung ingin melakukan aktivitas yang disukai dan mengejar hal yang diimpikan. Responden merasa bebas untuk melakukan sesuatu karena belum memiliki keluarga yang ditanggung [27].

Tabel 1. Karakteristik Responden

Kriteria	Jumlah (orang)	Persentase (%)
<b>Kelompok Partisipasi</b>		
Belum	25	83,33
Pernah	5	16,67
Jumlah	30	100
<b>Usia</b>		
16-23	29	96,67
24-30	1	3,33
Jumlah	30	100
<b>Tingkat Pendidikan</b>		
SD	2	6,67
SMP	1	3,33
SMA	14	46,67
SMK	10	33,33
S1	3	10
Jumlah	30	100
<b>Status Responden</b>		
Belum menikah	30	100
Sudah menikah	0	0
Jumlah	30	100
<b>Pekerjaan Utama</b>		
Pelajar/mahasiswa	16	53,33
Pegawai swasta	4	13,33
Wiraswasta	3	10
PNS	1	3,33
Buruh	1	3,33
Lainnya	5	16,67
Jumlah	30	100
<b>Pekerjaan Sampingan</b>		
Pelatih Basket	1	3,33
Staff Laboratorium	1	3,33
Freelancer	3	10
Pengajar	1	3,33
Wiraswasta	7	23,33
Petani	3	10
Tidak ada	14	46,67
Jumlah	30	100
<b>Pendapatan dalam sebulan</b>		
0 – 1.000.000	19	63,33
1.000.000 – 2.000.000	9	30
2.000.000 – 3.000.000	2	6,67
>3.000.000	0	0
Jumlah	30	100

Sumber: Data Primer Diolah (2021)

Pekerjaan utama responden didominasi oleh pelajar/mahasiswa dengan persentase 53,33%. Hal tersebut menunjukkan responden didominasi oleh pelajar/mahasiswa. Apabila responden melakukan kegiatan lain akan mengganggu aktivitas sekolah/kuliah, memungkinkan pemuda tidak fokus pada kegiatan sekolah/kuliah, menunda menyelesaikan tugas, motivasi sekolah/kuliah menurun dan memungkinkan pemuda membolos [28]. Sedangkan pekerjaan sampingan didominasi tidak memiliki pekerjaan sampingan dengan persentase 46,67%. Hal ini menunjukkan responden tidak memiliki kesibukan lain selain pekerjaan utama yang sedang dilakukan. Berdasarkan hasil lapang yang dilakukan didapatkan responden tidak memiliki pekerjaan sampingan karena fokus dengan pekerjaan utama. Responden yang memiliki pekerjaan sampingan dikarenakan untuk

menambah penghasilan dan menyalurkan hobi yang dimiliki. Pendapatan yang didapatkan dari pekerjaan utama terkadang tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari [29]. Pendapatan dalam sebulan didominasi Rp0-Rp1.000.000 dengan jumlah responden 19 orang atau 63,33%. Hal ini disebabkan karena responden didominasi oleh pemuda yang berusia 16-23 tahun dan didominasi oleh pelajar/mahasiswa.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	15,616	2,435		6,412	,000
Kepuasan Pemuda	0,516	0,102	0,690	5,041	,000

a. Dependent Variable: Kepercayaan Pemuda

Sumber : Data Primer Diolah (2021)

Analisis pengaruh kepuasan terhadap kepercayaan dapat dilihat dari hasil regresi linier berganda, uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dan uji simultan (uji t). Variabel independen yang diteliti adalah kepuasan pemuda, sedangkan variabel dependennya adalah kepercayaan pemuda. Persamaan regresi memperlihatkan hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen secara parsial. Berdasarkan hasil tersebut diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 15,616 + 0,516X \dots\dots\dots (2)$$

Persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai konstanta adalah 15,616 yang artinya jika tidak terjadi perubahan variabel kepuasan pemuda (nilai  $X_1$  adalah 0) maka kepercayaan pemuda Dusun Pandan terhadap eksistensi BUMDes Raharjo sebesar 15,616.
2. Nilai koefisien regresi kepuasan pemuda adalah 0,516 artinya jika variabel kepuasan pemuda meningkat 1%, maka kepercayaan pemuda Dusun Padan terhadap eksistensi BUMDes Raharjo akan meningkat sebesar 51,6%. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel kepuasan pemuda berpengaruh positif terhadap kepercayaan pemuda. Semakin terpenuhinya kepuasan pemuda maka makin meningkat pula tingkat kepercayaan pemuda.

Hipotesis penelitian ini diukur melalui uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen dikatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen apabila nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Berikut hasil uji t yang dilakukan di SPSS.

Tabel 3. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	15,616	2,435		6,412	,000
Kepuasan Pemuda	0,516	0,102	0,690	5,041	,000

a. Dependent Variable: Kepercayaan Pemuda

Sumber : Data Primer Diolah (2021)

Pada uji parsial (uji t) menunjukkan variabel kepuasan pemuda berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan pemuda Dusun Pandan terhadap eksistensi BUMDes Raharjo. Hal ini terlihat dari signifikan kepuasan pemuda ( $X_1$ )  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{tabel}$  adalah 1,706. Berarti nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $5,041 > 1,706$ ) maka hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh kepuasan pemuda terhadap kepercayaan pemuda secara parsial diterima. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan kepercayaan pemuda Dusun Pandan terhadap eksistensi BUMDes Raharjo dipengaruhi oleh kepuasan pemuda. Kepuasan merupakan perasaan atau penilaian emosional yang ditimbulkan dari membandingkan kinerja atau kenyataan dengan ekspektasi. Pemuda akan memiliki rasa kepercayaan apabila kepuasan pemuda terhadap BUMDes terpenuhi [14]. Tingginya kepuasan pemuda memberikan jaminan bahwa pemuda memiliki rasa percaya dan dapat memberikan dampak positif kepada BUMDes.

Partisipasi pemuda di BUMDes Raharjo menurun dari tahun 2018 hingga tahun 2020. Terjadinya pemogokan kerja hingga pengunduran diri dalam BUMDes disebabkan oleh ketidakpuasan terhadap BUMDes. Hal ini timbul karena rendahnya komitmen antara BUMDes

dengan pemuda [7]. Jika kepuasan pemuda terpenuhi akan berdampak positif ke BUMDes dan adanya loyalitas pemuda dalam berpartisipasi di BUMDes [6].

Pada uji regresi linier sederhana yang tersaji pada tabel 2 menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi kepuasan pemuda adalah 0,516. Jika variabel kepuasan pemuda meningkat 1% maka kepercayaan pemuda Dusun Pandan terhadap eksistensi BUMDes Raharjo akan meningkat sebesar 51,6%. Variabel kepuasan pemuda berpengaruh positif terhadap kepercayaan pemuda. Semakin terpenuhinya kepuasan pemuda maka makin meningkat pula kepercayaan pemuda. Terpenuhinya kepuasan dapat memberikan semangat dan loyalitas pemuda dalam berpartisipasi di BUMDes dan merasa yakin bahwa menjadi karyawan di BUMDes bisa menjadi mata pencaharian. Meningkatkan kepercayaan pemuda Dusun Pandan dapat dilakukan dengan meningkatkan kepuasan pemuda berupa kepuasan gaji, kepuasan promosi, kepuasan lingkungan kerja dan kepuasan terhadap pekerjaan [6].

Pada hasil lapang ditemukan kurangnya kepuasan gaji. Kurangnya kepuasan gaji disebabkan karena manajemen keuangan yang kurang baik. Penetapan gaji yang adil dan mencukupi kebutuhan setiap bulan menimbulkan kepuasan pembayaran atau gaji pada pemuda. Responden yang memiliki keluarga yang harus ditanggung membutuhkan pendapatan yang tetap untuk memenuhi kebutuhan harian [23]. Hal ini yang menyebabkan responden enggan berpartisipasi karena membutuhkan pendapatan yang pasti. Hasil penelitian juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Manihuruk dan Soehari (2020) [6] dan penelitian yang dilakukan Farida, Iqbal dan Kurniasih (2016) [7]. Pada penelitian terdahulu [6] menjelaskan bahwa kepuasan kerja memiliki pengaruh sangat besar terhadap kepercayaan karyawan kepada organisasi. Penelitian yang [7] berjudul pengaruh kepercayaan dan komitmen organisasi terhadap motivasi dan kepuasan kerja. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan karyawan kepada organisasi.

Kebutuhan yang tercukupi dari gaji berdampak pada kepuasan pemuda dan dapat membuat pemuda semangat dalam berpartisipasi [6]. Gaji yang diterima pemuda juga merupakan apresiasi yang diberikan BUMDes berupa insentif. Apabila gaji yang diberikan BUMDes tidak sesuai dengan kebutuhan pemuda, maka akan berakibat banyaknya pemuda yang keluar dari BUMDes (Andini, 2010) [15]. Adaanya kerugian yang dialami BUMDes ditahun 2020 menjadi penyebab hilangnya gaji. Di tahun 2021 kerugian tersebut sudah dapat diatasi oleh BUMDes. Maka dari itu, saatnya BUMDes memperbaiki manajemen keuangan dan mulai membayar gaji karyawan di BUMDes. Langkah yang dapat dilakukan BUMDes menurut adalah melakukan kerjasama dengan pihak luar dan mencoba menarik investor. BUMDes Raharjo dapat bekerjasama dengan perbankan, perusahaan besar, swalayan, pabrik yang menggunakan stroberi sebagai bahan baku dan perguruan tinggi (berkaitan dengan budidaya stroberi dan pengolahannya). Hal ini seperti dilakukan BUMDes Panggung Lestari Yang melakukan kerjasama dengan BNI 46, BRI, UNS, PT. Xaveria Global Synergy dan PT. Danone Aqua dalam menjalankan usaha yang BUMDes lakukan. BUMDes ini berhasil memberikan dampak secara ekonomi dan mampu meningkatkan kesejahteraan pemuda yang terlibat di BUMDes Panggung Lestari. Seluruh karyawan termasuk pemuda yang bekerja di BUMDes mendapatkan gaji yang sesuai dengan kebutuhan. Kepuasan gaji yang terpenuhi membuat pemuda tertarik berpartisipasi dan menumbuhkan kepercayaan terhadap BUMDes [30].

## Kesimpulan

Kepuasan pemuda secara parsial berpengaruh terhadap kepercayaan pemuda Dusun Pandan terhadap BUMDes Raharjo. Semakin terpenuhinya kepuasan pemuda maka makin meningkat pula kepercayaan pemuda. Meningkatkan kepercayaan pemuda Dusun Pandan dapat dilakukan dengan meningkatkan kepuasan pemuda berupa memberikan gaji yang sesuai dan tepat waktu, memberikan promosi atau kenaikan jabatan, menjaga hubungan baik antar rekan kerja, menjaga kenyamanan dan kebersihan ruang kerja.

## Daftar Pustaka

- [1] Utami, B. S. A., & Kafabih, A. 2021. Sektor Pariwisata Indonesia Tengah Pandemi, *Jdep (Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan)*, 4(1), 383–389. (Jurnal)
- [2] Yabbar, R. dan A. Hamzah. 2016. *Tata Kelola Pemerintahan Desa*. Edisi Revisi. Surabaya:

Pustaka.

- [3] Puspitasari, D. C. 2018. Wirausaha Muda Membangun Desa: Dinamika Partisipasi Pembangunan Desa, *Jurnal Studi Pemuda*, 4(2), 330-341. (Jurnal)
- [4] Ftiyani, L., Ilmu, J., Negara, A., & Tidar, U. 2018. Analisis Partisipasi Pemuda Dalam Pengembangan Desa Wisata Di Desa Candirejo Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang, *Jurnal Mahasiswa Administrasi Negara (Jman)*, 02(02), 157–169. (Jurnal)
- [5] Supono, B. 2011. Peranan Modal Sosial Dalam Implementasi Manajemen Dan Bisnis, *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 11(1), 10-16. (Jurnal)
- [6] Manihuruk, M. M., & Soehari, T. D. 2020. Pengaruh Kepercayaan Kepada Atasan, Job Embeddedness, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kepercayaan Karyawan Kepada Organisasi, *Aplikasi Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 335–343. (Jurnal)
- [7] Farida, S. I., Iqbal, M., & Kurniasih, A. 2016. Pengaruh Kepercayaan Dan Komitmen Organisasi Terhadap Motivasi Dan Kepuasan Kerja Syarifah, *Kependidikan*, 46(1), 121–134. (Jurnal)
- [8] Gefen, D., & Straub, D. W. 2004. Consumer Trust In B2c E-Commerce And The Importance Of Social Presence: Experiments In E-Products And E-Services. *Omega*, 32(6), 407–424. (Jurnal)
- [9] Zahra, Y. dan Emmy M. 2013. Hubungan Kepercayaan Karyawan Pada Organisasi Terhadap Komitmen Kepada Organisasi Pada Pt. Bank X, *Psikologia: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 7(2), 56–61. (Jurnal)
- [10] Patras, Y. E., & Hidayat, R. 2018. Perbaikan Perilaku Pemimpin Dan Keadilan Organisasi, *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 2(2), 155–163. (Jurnal)
- [11] Kibtiyah, A., & Mardiah. 2016. Hubungan Integritas Dan Loyalitas Karyawan Dengan Visi Misi Perusahaan (Studi Kasus Pada Pt. Bank Central Asia, Tbk), *Jurnal Pendidikan, Hukum, Dan Bisnis*, 1(2), 92–110. (Jurnal)
- [12] Girsang, S. Y., Ningsih, D. S., & Fitri, K. 2016. Pengaruh Kompetensi Dan Budaya Organisasi Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan Di Pt. Vindia Agro Industri Kabupaten Simalungun Sumatera Utara. 3(1), 28–42. (Jurnal)
- [13] Syamsuddin. 2015. Pentingnya Membangun Kepercayaan (Trust) Dalam Meningkatkan Kinerja (Job Performance) Pegawai Tata Usaha Sekolahtitle No Title, *Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 8(2), 1–18. (Jurnal)
- [14] Noeraini, I. A. 2016. Pengaruh Tingkat Kepercayaan, Kualitas Pelayanan, Dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan Jne Surabaya, *Ilmu Dan Riset Manajemen, Issn: 2461-0593*, 5(5), 1–17. (Jurnal)
- [15] Andini, R. 2010. Analisis Pengaruh Kepuasan Gaji, Kepuasan Kerja, Komitmen Organisasional Terhadap Turnover Intention (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang), *Majalah Ilmiah Universitas Pandanaran*, 8(16), 1–10. (Jurnal)
- [16] Gmim, R. S. U., Kasih, P., & Ratulangi, U. S. 2016. Pelaksanaan Promosi Jabatan Dimaksudkan Untuk Meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan Agar Mau Bekerja Dengan Perilaku Kerja Yang Baik Sesuai Dengan Yang Dikehendaki Oleh Perusahaan Guna Meningkatkan Produktivitas Kerja Perusahaan Dan Menjamin Keberhasilan P. 4(4), 941–951. (Jurnal)
- [17] Sitinjak, L. N. 2018. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Pt. Mitra Pinasthika Mustika Rent Tangerang Selatan), *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)*, 60(2), 162–168. (Jurnal)
- [18] Pangestu, Z., Mukzam, M., & Ruhana, I. 2017. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja (Studi Pada Karyawan Perum Perhutani Ngawi), *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 43(1), 157–162. (Jurnal)
- [19] Empati, J., Aidina, N. R., & Prihatsanti, U. 2018. Hubungan Antara Kepercayaan Terhadap Pemimpin Dengan Keterikatan Kerja Pada Karyawan Pt Telkom Witel Semarang. *Empati*, 6(4), 137–142. (Jurnal)
- [20] Sulistyaningrum, D. (2012). Pengaruh Brand Loyalty Terhadap Variety Seeking. *Journal of Social and Industrial Psychology*, 1(2), 41–46. (Jurnal)
- [21] Alwi, I. 2012. Kriteria Empirik Dalam Menentukan Ukuran Sampel, *Formatif Jurnal Ilmiah Pendidikan Mipa*, 2(2), 140–148. (Jurnal)
- [22] Susanti, V., Hadi, C., & Si, M. 2013. Kepercayaan Konsumen Dalam Melakukan Pembelian

- Gadget Secara Online, *Psikologi Industri Dan Organisasi*, 02(01), 55–33. (Jurnal)
- [23] Rais, M., Harlen, & Maulida, Y. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Wanita Bekerja Menurut Status Pernikahan Di Kota Pekanbaru, *Ekonomi*, 25(3), 92–105. (Jurnal)
- [24] Astuti, M. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lama Menganggur Bagi Pekerja Di Industri Perkebunan Kelapa Sawit Ogan Komering Ulu, *Ilmiah Stie Mdp*, 2(2), 130–149. (Jurnal)
- [25] Dewi, D. K. R., Suwendra, I. W., & Yulianthini, N. N. 2016. Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan, *Jurnal Manajemen Indonesia*, 4(1), 1-10. (Jurnal)
- [26] Kurnia, P. 2020. Pengaruh Pendidikan, Status Perkawinan Dan Kesehatan Terhadap Partisipasi Kerja Penduduk Lansia Wanita Di Sumatera Barat, *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689–1699. (Jurnal)
- [27] Mayanti, M. S., & Bachtiar, N. 2015. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Penawaran Wanita Menikah Untuk Bekerja Di Indonesia*. 3(1), 1-21. (Jurnal)
- [28] Mardelina, E., & Muhson, A. 2017. Mahasiswa Bekerja Dan Dampaknya Pada Aktivitas Belajar Dan Prestasi Akademik, *Jurnal Economia*, 13(2), 201-209. (Jurnal)
- [29] Intan, H., & Elisa. 2015). Analisis Alasan Berwirausaha Terhadap Keputusan Pelaksanaan Bisnis Sampingan ( Pada Pemilik Bisnis Di Kawasan Sekitar Kambang Iwak Dan Jalan Balap Sepeda Pom-X Palembang), *Manajemen Dan Bisnis*, 13(2), 156–176. (Jurnal)
- [30] Sudrajat, D., Syakdiah, & Sujarwo. 2020. Peran Bumdes Panggung Lestari Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Panggungharjo, Sewon, Bantul Dating, *Jurnal Administrasi Publik*, 2(2), 70–91. (Jurnal)